

ABSTRAK

IWAN KARTIWAN, *Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hubungannya dengan prestasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI (Penelitian pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Kertajati Majalengka).*

Keberhasilan prestasi belajar siswa SMPN 3 Kertajati pada mata pelajaran PAI tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Sebab intensitas motivasi siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Oleh karenanya, penulis mempermasalahkan bagaimana hubungan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan prestasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, realitas prestasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI serta hubungan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan prestasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar mereka dalam aktivitas belajar, kemudian dengan membatasi permasalahan yang terjadi di SMPN 3 Kertajati, hipotesis yang diajukan : Semakin besar motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, prestasi belajar mereka pun pada mata pelajaran PAI akan tinggi begitupun sebaliknya.

Penelitian ini bersifat empirik dan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah studi kepustakaan, observasi, wawancara, angket dan tes yang disebarkan kepada 50 siswa kelas VII SMPN 3 Kertajati Majalengka.

Dari hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa realitas motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki nilai rata-rata 4,27 berkualitas tinggi, karena berada pada interval 3,50-4,50. Sedangkan realitas prestasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI memiliki nilai rata-rata 65,16 dari rentang nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 0 menunjukkan kualifikasi cukup karena berada pada interval 60-69. Melalui perhitungan statistik dengan menggunakan rumus rank spearman, hasil koefisien korelasinya diperoleh 0,36 dan terbukti signifikan, karena t_{hitung} sebesar 2,67 > t_{table} sebesar 1,67 pada taraf signifikansi 5 %. Nilai 0,36 menunjukkan bahwa antara motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan prestasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI mempunyai hubungan positif dengan kualifikasi rendah, karena nilai 0,36 berada pada interval 0,21-0,40. Adapun derajat pengaruhnya sebesar 7 % dan 93 % lagi dipengaruhi oleh faktor lain.

